

## Pengaruh Menejemen Waktu terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Syafaruddin Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Lampung Barat <a href="mailto:udinpugung@gmail.com">udinpugung@gmail.com</a>  Handoko Universitas Lampung <a href="mailto:handoko@fkip.unila.ac.id">handoko@fkip.unila.ac.id</a>	ISSN: 2807-9558 Vol. 5, No. 1 April 2025 <a href="http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup">http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</a>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### *Saran Penulisan Referensi:*

Syafaruddin & Handoko. (2025). Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Kemandirian Belajar mahasiswa. *Arus Jurnal Pendidikan*, 5(1), 11-16.

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian mengambil sampel mahasiswa pendidikan matematika pada semester dua salah satu universitas negeri di Lampung dengan jumlah 68 responden. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dengan bantuan SPSS, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , serta nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,740. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu memberikan pengaruh sebesar 74,0% terhadap kemandirian belajar mahasiswa, sementara sisanya sebesar 26,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai koefisien regresi positif sebesar 1,067 juga mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam manajemen waktu akan diikuti oleh peningkatan kemandirian belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa, di mana semakin baik pengelolaan waktu yang dilakukan mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemandirian mereka dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** Manajemen Waktu, Kemandirian Belajar, Mahasiswa

### Abstract

This study aims to investigate the influence of time management on students' learning independence. A quantitative approach with a correlational method was employed in this research. The sample consisted of 68 second-semester students from the mathematics education program at a state university in Lampung, Indonesia. Data were analyzed using SPSS software. The findings revealed a significance value (Sig.) of 0.000, which is lower than the threshold of  $\alpha = 0.05$ , and a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.740. These results indicate that time management contributes 74.0% to students' learning independence, while the remaining 26.0% is influenced by other factors beyond the scope of this study. Furthermore, a positive regression coefficient of 1.067 suggests that an improvement in time management is directly associated with an increase in learning independence. In conclusion, time management has a significant and positive impact on students' learning autonomy. The better students manage their time, the more independent they become in their learning processes.

**Key word:** Time Management, Learning Independence, University Students

### A. Pendahuluan

Manajemen waktu merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk dapat mencapai kesuksesan akademik. Kemampuan mengelola waktu dengan baik memungkinkan mahasiswa menyelesaikan tugas tepat waktu, mengurangi stres akademik, serta meningkatkan efisiensi dalam belajar. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik, yang sering kali berujung pada prokrastinasi dan hasil akademik yang kurang optimal.

Dalam dunia pendidikan tinggi yang penuh tantangan dan perubahan, mahasiswa dituntut untuk mampu belajar secara mandiri agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan. Salah satu keterampilan penting yang dapat mendukung keberhasilan belajar mandiri adalah kemampuan mengelola waktu secara tepat. Pengelolaan waktu yang efektif memungkinkan mahasiswa untuk merancang, menjadwalkan, dan mengarahkan aktivitas belajarnya secara sistematis sehingga tujuan akademik dapat tercapai secara optimal (Claessens, et.al., 2007).

Mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik cenderung lebih disiplin, mampu menyusun prioritas, serta menghindari penundaan dalam menyelesaikan tugas. Hal ini berdampak positif terhadap produktivitas belajar dan kemandirian dalam menjalani proses akademik. Sebaliknya, kurangnya kemampuan dalam manajemen waktu dapat menyebabkan kesulitan dalam mengatur beban studi, memicu stres, hingga menurunkan motivasi dan kemandirian belajar. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji hubungan antara manajemen waktu dengan tingkat kemandirian belajar mahasiswa agar dapat ditemukan strategi yang mendukung peningkatan kualitas belajar.

Kemandirian dalam belajar merupakan kemampuan individu untuk mengambil alih tanggung jawab atas proses belajarnya sendiri, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar biasanya aktif mencari informasi, menentukan tujuan belajar, serta menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya (Zimmerman, 2002). Dalam konteks ini, keterampilan manajemen waktu menjadi fondasi penting yang dapat memperkuat kemandirian belajar mahasiswa secara keseluruhan.

Kemandirian belajar merupakan aspek krusial dalam dunia pendidikan tinggi, di mana mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola proses belajarnya secara aktif dan bertanggung jawab. Individu yang mandiri dalam belajar biasanya memiliki kesadaran diri yang tinggi, disiplin, serta mampu menentukan arah dan tujuan pembelajarannya secara otonom. Mereka tidak menggantungkan diri pada bantuan orang lain, melainkan berinisiatif dalam mencari informasi, menyusun strategi belajar, dan mengelola sumber daya belajar secara efisien (Yuliati, 2020). Sikap mandiri ini menjadi bekal penting dalam menghadapi dinamika perkuliahan yang menuntut kemandirian berpikir dan bertindak.

Keterampilan manajemen waktu memiliki keterkaitan yang erat dengan kemandirian belajar. Kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu secara efektif dapat memengaruhi sejauh mana mereka dapat mengontrol aktivitas belajar secara konsisten dan terencana.

Syahputra (2017) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar akan mampu memahami dan menguasai materi pembelajaran secara mandiri tanpa terlalu bergantung pada bantuan dari luar. Oleh karena itu, semakin baik pengelolaan waktu yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula potensi mereka untuk membangun kemandirian dalam belajar. Dengan demikian, manajemen waktu dapat dipandang sebagai salah satu faktor pendukung utama dalam pengembangan kemandirian belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

Manajemen waktu merupakan salah satu keterampilan penting yang memungkinkan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara mengelola waktu secara optimal. Menurut Zebua dan Santosa (2023), manajemen waktu dapat diartikan sebagai pencapaian individu dalam merencanakan dan mengatur waktu untuk memastikan tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan efektif. Dengan mengelola waktu secara bijak, mahasiswa dapat mengurangi penundaan, meningkatkan efisiensi belajar, dan tetap fokus pada prioritas akademik yang lebih penting. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu bukan hanya sekadar keterampilan praktis, tetapi juga bagian dari pengembangan diri yang mendukung pencapaian kesuksesan akademik.

Lebih lanjut, Monika Nina K. Ginting (2014) menyatakan bahwa dengan adanya manajemen waktu yang baik, mahasiswa dapat meningkatkan semangat belajar mereka. Ketika mahasiswa mampu merencanakan waktu dengan tepat, mereka tidak hanya dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik secara efisien, tetapi juga memiliki waktu untuk aktivitas lain yang mendukung keseimbangan hidup. Dengan demikian, manajemen waktu yang efektif berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih teratur dan produktif, yang pada akhirnya meningkatkan kemandirian dan kualitas belajar mahasiswa.

Melihat pentingnya kedua aspek tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh manajemen waktu terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan atau program penguatan keterampilan belajar mahasiswa, khususnya dalam membangun disiplin dan tanggung jawab melalui pengelolaan waktu yang optimal.

## **B. Metodologi**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode korelasional untuk mengkaji hubungan antara kemampuan manajemen waktu dengan tingkat kemandirian belajar mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran statistik mengenai sejauh mana kedua variabel tersebut saling berkaitan dalam konteks pendidikan tinggi (Creswell, 2014).

Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif pada Program Studi Pendidikan Matematika di salah satu perguruan tinggi negeri di Lampung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yakni dengan semua mahasiswa yang menjadi populasi juga dijadikan sampel dalam penelitian. Mahasiswa semester dua yang telah memiliki pengalaman dalam mengelola waktu belajar secara mandiri. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 68 mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket tertutup yang disusun menggunakan skala Likert lima poin. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator manajemen waktu dari Claessens et al. (2007), serta indikator kemandirian belajar berdasarkan kerangka teori Yamin (2007). Sebelum penyebaran secara luas, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba terbatas agar memastikan keakuratan data yang dikumpulkan.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS, menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk mengukur hubungan antara variabel manajemen waktu (X) dan kemandirian belajar (Y). Sebelum analisis utama, data diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi normalitas dan linearitas agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Tahap Uji yang pertama dilakukan adalah uji prasyarat analisis data dengan uji normalitas dan linieritas. Uji tersebut masuk kedalam prasyarat analisis data secara parametrik.

Tabel 1. Uji Normalitas Data  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	48.2647059
	Std. Deviation	11.94045406
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.072
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas memperlihatkan nilai sign. sebesar 0,184. Nilai tersebut berada di atas 0,05 yang mempunyai arti data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas variabel manajemen waktu terhadap kemandirian belajar mahasiswa.

Tabel 2. Uji Linieritas Data  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandiria n_Belajar * Manajemen _Waktu	Between Groups (Combined)	11151.70	35	318.620	5.814	.000
	Linearity	9552.488	1	9552.48 8	174.32 2	.000
	Deviation from Linearity	1599.214	34	47.036	.858	.670
	Within Groups	1753.533	32	54.798		
	Total	12905.23	67			
		5				

Hasil uji linieritas memperlihatkan bahwa nilai deviation from linierity sebesar 0,670 yang berarti nilai tersebut di atas 0,05. Nilai linieritas di atas 0,05 mempunyai makna bahwa variabel manajemen waktu mempunyai distribusi linier terhadap kemandirian belajar.

Tabel 3. Uji Anova  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9552.488	1	9552.488	188.04 4	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3352.748	66	50.799		
	Total	12905.235	67			

a. Dependent Variable: Kemandirian\_Belajar

b. Predictors: (Constant), Manajemen\_Waktu

Tabel 4. Uji Koefisien  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.283	3.181		1.975	.052
	Manajemen_Waktu	1.067	.078	.860	13.713	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian\_Belajar

Tabel 5. Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 <sup>a</sup>	.740	.736	7.127

a. Predictors: (Constant), Manajemen\_Waktu

b. Dependent Variable: Kemandirian\_Belajar

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, terlihat bahwa uji anova menghasilkan sign. 0,000. Nilai tersebut berada dibawah 0,05 sehingga hipotesis alternatif diterima yaitu terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap kemandirian belajar. Nilai persamaan regresi ditunjukkan oleh persamaan  $y = 6,283 + 1,067X$ . pengaruh variabel manajemen waktu terhadap kemandirian belajar sebesar 0,740. Hal tersebut mempunyai makna bahwa 74% nilai kemandirian belajar dipengaruhi oleh variabel manajemen waktu. Sementara 26% kemandirian belajar dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian di dapatkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Mengatur waktu belajar sangat penting bagi seorang mahasiswa. Manajemen yang baik akan membawa hasil yang baik, terlebih terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Manajemen waktu sangat dibutuhkan bagi siapa saja yang ingin mendapatkan kesuksesan, juga demikian dengan mahasiswa untuk mencapai keberhasilan secara akademik. Dari manajemen waktu itulah mahasiswa mampu menyesuaikan dan mampu mengetahui bagaimana cara penyesuaian dan kegiatan sehari-hari dengan belajarnya, sehingga mahasiswa mampu untuk mencapai hasil yang maksimal dari belajarnya, tujuannya yaitu untuk mencapai prestasi yang diinginkan, terdapat juga strategi manajemen waktu yang dapat diterapkan, dengan selalu mengelola waktu dengan benar dan baik maka proses belajar tidak akan terganggu oleh aktivitas lain (Rahmatullah & Utama, 2021).

Kemandirian belajar mahasiswa harus terbentuk sejak dini. Dalam dunia pendidikan, kemandirian belajar sangat penting untuk membangun keberhasilan mahasiswa untuk meraih sukses secara akademik sehingga membawa mahasiswa berhasil setelah lulus nantinya. Sebagai mahasiswa harus bisa mengelola waktu dengan bijak untuk kepentingan hal-hal positif. Mahasiswa juga dituntut untuk belajar secara mandiri karena pembelajaran di perguruan tinggi tidak seperti pembelajaran pada tingkat sekolah dasar maupun menengah yang semua materi disediakan oleh guru. Manajemen waktu yang baik juga akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangaribuan (2022), Sitepu (2022) dan Anjani (2023).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dengan bantuan SPSS, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , serta nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,740. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu memberikan pengaruh sebesar 74,0% terhadap kemandirian belajar mahasiswa, sementara sisanya sebesar 26,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai koefisien regresi positif sebesar 1,067 juga mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam manajemen waktu akan diikuti oleh peningkatan kemandirian belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa, di mana semakin baik pengelolaan waktu yang dilakukan mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemandirian mereka dalam proses pembelajaran.

Mengacu pada hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan manajemen waktu terhadap kemandirian belajar mahasiswa, maka disarankan agar mahasiswa mengembangkan keterampilan pengelolaan waktu secara sistematis dan konsisten. Penguatan kemampuan ini dapat dilakukan melalui perencanaan kegiatan belajar yang terorganisir, penetapan prioritas akademik, serta penghindaran terhadap kebiasaan prokrastinasi.

#### E. Referensi

- Anjani, E. T. (2023). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Dalam Peningkatan Kedisiplinan Dan Prestasi Pada Siswa Sma/Smk. *Karimah Tauhid*, 2(5), 1447-1454.
- Claessens, B. J., Van Eerde, W., Rutte, C. G., & Roe, R. A. (2007). A review of the time management literature. *Personnel review*, 36(2), 255-276.

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Ginting, M. N. K., & Azis, A. (2014). Hubungan antara lingkungan belajar dan manajemen waktu dengan motivasi menyelesaikan studi. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 91-97.
- Hasibuan, A. Z. O. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Perbaungan* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- PANGARIBUAN, M. Y. (2022). *PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA AKUNTANSI SMK NEGERI 6 MEDAN* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Rahmatullah, A., & Utama, S. (2021). Pengelolaan Waktu Belajar Siswa Berprestasi Berbasis Smartphone di Masa Pandemi Covid-19. *Manajemen Pendidikan*, 16(1), 46-56.
- SITEPU, M. (2023). *PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BISNIS STAMBUK 2019 FAKULTAS EKONOMI UNIMED* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Susilo, G., & Pancarani, N. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Mata Kuliah Kalkulus Lanjut Era Pandemi Covid-19. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 37-48.
- Syahputra, D. (2017). Pengaruh kemandirian belajar dan bimbingan belajar terhadap kemampuan memahami jurnal penyesuaian pada siswa SMA Melati Perbaungan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 368-388.
- Zebua, E. K., & Santosa, M. (2023). Pentingnya manajemen waktu dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2060-2071.